

**PENGARUH SIKAP DAN EMOSI KARYAWAN TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) AREA MANADO**

*INFLUENCE OF EMPLOYEE ATTITUDES AND EMOTIONS ON THE ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM AT PT. PLN (PERSERO) AREA MANADO*

Oleh:

Sengkey K. Nicky¹

Jullie J. Sondakh²

Heince R.N. Wokas³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

Email :

¹sengkey.nicky@yahoo.com

²julliesondakh@yahoo.com

³heince_wokas@yahoo.com

Abstrak: Sistem akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Keberhasilan suatu sistem informasi tak lepas dari perilaku manusianya dan perkembangan akuntansi tak lepas dari perilaku. Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem informasi akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem informasi akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Oleh karena itu, perlu adanya pertimbangan konsep keperilakuan terhadap mendesain, menganalisis dan mengimplementasi dalam menjalankan sistem informasi akuntansi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan emosi terhadap sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap dan emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sedangkan secara simultan sikap dan emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi di PT PLN (PERSERO) Area Manado.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Keperilakuan, Sikap, Emosi*

Abstrack: *The accounting system is a collection of resources, such as people and equipment that are organized to convert data into information. This information is communicated to various decision makers. The success of an information system cannot be separated from human behavior and the development of accounting cannot be separated from behavior. Behavioral accounting is part of the accounting discipline that examines the relationship between human behavior and accounting information system, as well as the behavioral dimensions of the organization where humans and accounting information systems exist and their existence is recognized. Therefore, it is necessary to consider the concept of behavior in designing, analyzing and implementing the accounting information system. This study aims to determine the effect of attitudes and emotions on accounting information systems. The data analysis techniques used in this study were validity and reliability test, multiple linier analysis and hypothesis testing. The result of this study indicate that partially, attitudes and emotions do not have a significant effect on the accounting information system, while simultaneously attitudes and emotions have a significant effect on the accounting information system at PT. PLN (Persero) Area Manado*

Keywords: *Accounting Information System, Behavioral Accounting, Attitude, Emotions*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat karena kebutuhan akan laba yang besar, menuntut pihak manajemen untuk dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi, sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini mengakibatkan berkembanglah akuntansi di bidang-bidang lain, seperti akuntansi manajemen, akuntansi keperikalian dan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Dalam mencapai tujuan perusahaan harus didukung oleh sistem informasi yang bisa dipertanggungjawabkan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan juga merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan keberhasilan suatu sistem informasi tak lepas dari perilaku manusianya, dan perkembangan akuntansi tak lepas dari perilaku.

Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem informasi akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem informasi akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. pelaksana atau penyusun informasi akuntansi memainkan peran penting dalam menopang kegiatan atau operasi harian organisasi. Dikatakan penting sebab hasil kerja mereka dapat memberikan manfaat bagi kemajuan organisasi dalam bentuk peningkatan kinerja melalui peningkatan motivasi kerja yang diwujudkan dengan penetapan ukuran kerja. Ukuran kerja ini dapat dihasilkan melalui sistem akuntansi.

PT. PLN (Persero) Area Manado merupakan perusahaan BUMN yang mengelola kelistrikan Negara yang pelaksanaannya mendapatkan subsidi dari pemerintah, penilaian terhadap kinerja keuangannya seharusnya menjadi fokus perhatian, baik dari pihak manajemen maupun masyarakat yang sudah menjadi pelanggannya. Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat di setiap tahunnya bukan saja dipengaruhi oleh tingkat kepuasan pelanggan dan pendapatan perusahaan tapi juga karena baiknya kinerja pemimpin dan karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan di semua bidang. Hal ini dikarenakan perilaku karyawan dalam menjalankan sistem yang dibuat perusahaan sudah sesuai dengan target dan sistem yang diterapkan.

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Akuntansi**

Reeve (2013) menyatakan bahwa secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi Keperilakuan

Suartana (2010) menyatakan bahwa akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Akuntansi keperilakuan mempunyai berbagai indikator-indikator sebagai berikut :

1. Sikap. Lubis (2017) menyatakan bahwa sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia objek, gagasan, atau situasi. Dalam akuntansi keperilakuan yang dihubungkan dengan akuntansi keuangan, Sikap merupakan dasar oleh setiap karyawan dalam menyusun laporan keuangan dan mempertanggungjawabkan.
2. Emosi. Setiap orang memiliki karakteristik kepribadian, tetapi karakteristik kepribadian itu sering kita campur adukkan dengan sikap emosi kita. Emosi memberikan peran nyata bagi kehidupan kita sehari-hari, hal ini sering mengejutkan kita sehingga kita tertarik mempelajarinya. Ketika emosi dipertimbangkan, pembahasan difokuskan pada emosi negatif yang kuat, khususnya kernerahan yang bercampur dengan kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaannya secara efektif maka emosi dapat mempengaruhi perilaku dalam bekerja.

Sistem Informasi Akuntansi

Sujarweni (2015) menyatakan bahwa sistem akuntansi merupakan kumpulan elemen atau formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan

perusahaan. Sistem akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi yang dicatatkan dalam formulir (*input*) kemudian diproses (dengan menjurnal, membuat buku besar, membuat buku pembantu) dan hasil akhirnya (*output*) berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

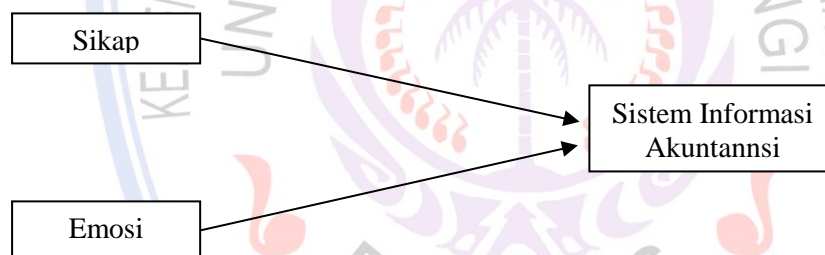
Penelitian Terdahulu

Akay, Agus dan Meily (2016) dengan judul penelitian Analisis Aspek Keperilakuan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan PT. Surya Wenang Indah Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek berperilaku terhadap sistem akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi sedangkan persepsi, motivasi dan emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi sedangkan secara simultan sikap, persepsi, motivasi dan emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi.

Suwatalbessy, Jenny dan Steven (2018) dengan judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Koppelog Bulog Manado. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada koppelog bulog di manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam prosedur pemberian kredit di koppelog bulog manado telah berjalan secara efektif. Prosedur pemberian kredit pada koppelog telah mengikuti lima unsur-unsur SIA dan aturan yang dipakai dalam prosedur pemberian kredit sudah mengikuti standart operasional prosedur (SOP) pemberian kredit yang ditetapkan dan membantu proses pemberian kredit di koppelog bulog manado

Rombe, Agus dan Meily (2015) dengan judul penelitian Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. Bank Sulutgo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi terhadap penerapan sistem kas pada PT. Bank Sulutgo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, motivasi, persepsi, pembelajaran dan emosi yang merupakan indikator-indikator dari akuntansi berperilaku berpengaruh signifikan terhadap sistem kas. Dengan adanya hasil ini menunjukkan bahwa akuntansi berperilaku berpengaruh positif terhadap penerapan sistem kas.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

$H_{01} : \beta_1 = 0$, Diduga Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, Diduga Sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi

$H_{02} : \beta_2 = 0$, Diduga Emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, Diduga Emosi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dapat menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Teknik pengumpulan data

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket (Kuisisioner). Metode yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data angkat disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian).

Metode analisa data

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data, menyusun, yang selanjutnya menginterpretasikan dan menganalisis dengan mengolah kembali data yang telah diperoleh sehingga memberikan keterangan yang lengkap mengenai masalah yang dihadapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Data Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Sikap	X1.1	0.631	0.361	VALID
	X1.2	0.402	0.361	VALID
	X1.3	0.506	0.361	VALID
	X1.4	0.440	0.361	VALID
	X1.5	0.499	0.361	VALID
Emosi	X2.1	0.588	0.361	VALID
	X2.2	0.479	0.361	VALID
	X2.3	0.569	0.361	VALID
	X2.4	0.453	0.361	VALID
	X2.5	0.361	0.361	VALID
Sistem Informasi Akuntansi	Y1	0.508	0.361	VALID
	Y2	0.685	0.361	VALID
	Y3	0.397	0.361	VALID
	Y4	0.761	0.361	VALID
	Y5	0.623	0.361	VALID

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa semua item di setiap variabel dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel = 0.0361 α = 5% dan $df = 30 - 2 = 28$. Oleh karena itu, uji validitas dari seluruh item tiap variable dinyatakan valid karena lebih dari 0.361. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dapat diikutsertakan kembali dalam uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

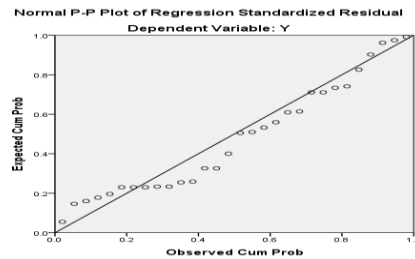
No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Status
1	Sikap	.656	Reliabel
2	Emosi	.654	Reliabel
3	Sistem Informasi Akuntansi	.654	Reliabel

Sumber: Outpxut SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan table 2, hasil reabilitas diatas, dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* untuk masing-masing variable X1 (0.656) X2 (0.654) dan Y (0.654) lebih besar dari 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan sikap (X1) emosi (X2) dengan variable dependen sistem informasi akuntansi (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pengukur variable dari kuisisioner adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan gambar 2, Hasil Uji Normalitas menggunakan (Normal p-p plot regression standardized), menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah normal.

Uji Multikolinearitas

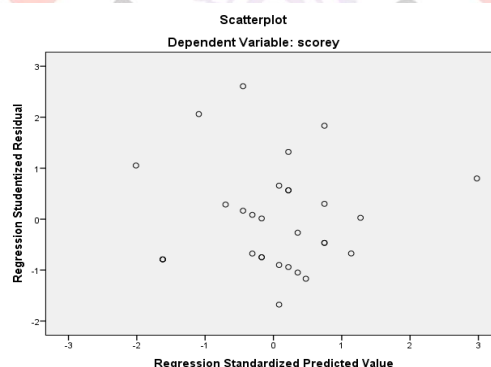
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sikap	.861	1.162
Emosi	.861	1.162

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel 3, diperoleh Sikap nilai *tolerance* $0,861 > 0,1$ dan nilai VIF $1,162 < 10$, Emosi nilai *tolerance* $0,861 > 0,1$ dan nilai VIF $1,162 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi karena semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan gambar 3, output scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas (menyempit). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak di pakai untuk analisis berikutnya..

Uji Hipotesis**Uji Analisis Linier Berganda****Tabel 4. Uji Analisis Linier Berganda**

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	8.493	5.060	1.678	.105	
1	Sikap	.266	.208	.235	1.277	.212
	Emosi	.359	.206	.320	1.741	.093

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi berganda di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 8.493, maka jika variabel bebas (*variable independent*) dianggap konstanta, maka variabel terikat (*dependent*) sistem informasi akuntansi sebesar 8.493.
- Koefisien X1 (b_1) = 0.266 adalah positif.
- Koefisien X2 (b_2) = 0.359 adalah positif

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.156	1.351

a. Predictors: (Constant), Sikap, Emosi

b. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa angka R² sebesar 0.214. Ini berarti persentase sumbangan sikap (X1) emosi (X2) dalam model regresi sebesar 21.4%, atau variable (Y) system akuntansi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi variable sikap (X1), emosi (X2) sebesar 21.4% sedangkan sisanya sebanyak 78.6 % dijelaskan oleh variable atau faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. *Standart error of the estimate* adalah sebesar 1.351 yang berarti bahwa tingkat kesalahan penaksiran dari model regresi linier berganda pada penelitian ini sebesar 1.351.

Uji t (Parsial)**Tabel 6. Hasil Uji t**

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	8.493	5.060	1.678	.105	
1	Sikap	.266	.208	.235	1.277	.212
	Emosi	.359	.206	.320	1.741	.093

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan hasil t pada Tabel 6, dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut :

- Variabel Sikap
Variabel sikap memiliki nilai signifikan 0.212 dan ini berarti lebih besar dari 0.05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga secara parsial sikap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap system informasi akuntansi.

b. Variabel Emosi

Variabel emosi memiliki nilai signifikan 0.093 dan ini berarti lebih besar dari 0.05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga secara parsial emosi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Uji F (Simultan)**Tabel 7. Hasil Uji F (simultan)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.404	2	6.702	3.671	.039 ^b
	Residual	49.296	27	1.826		
	Total	62.700	29			

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Sikap, Emosi

Sumber: Output SPSS 21, 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel 7, nilai F adalah 3.671 dan nilai signifikansi adalah 0.039 (dengan signifikansi < 0.05), Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan sikap (X1) dan emosi (X2) berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (Y).

Pembahasan**Pengaruh Sikap Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel sikap (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi karena menunjukkan tingkat signifikansi $0.212 > 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Mogontha (2017) dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus pada PT Galesong Prima di Manado)". Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi.

Pengaruh Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, variabel emosi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi karena menunjukkan tingkat signifikansi $0.093 > 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Akay (2016) dengan judul penelitian "Analisis Aspek Keperilakuan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Surya Wenang Indah Manado". Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh bahwa emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem akuntansi.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT PLN (PERSERO) Area Manado dengan mengolah kuisioner dengan menggunakan SPSS versi 21 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial sikap karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Manado.
2. Secara parsial emosi karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Manado.
3. Secara simultan sikap dan emosi karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Manado.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Perusahaan, hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan emosi merupakan indikator akuntansi berperilaku yang memberikan pengaruh dan hubungan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Manado. Untuk itu perusahaan dapat menggunakan seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerja dari karyawan dalam melaksanakan tugas dan mengatur sistem informasi akuntansi pada perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan akuntansi berperilaku. Dapat menggunakan indikator-indikator akuntansi berperilaku yang berbeda seperti motivasi, persepsi dan pembelajaran yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Akay. 2016. Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA* Vol. 4. No. (1): Hal. 688–697. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11771/11364>, 01 Maret 2016.
- Lubis, (2017). *Akuntansi Keperilakuan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Reeve. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting-Indonesia Adaptation* Buku 1 Ahli Bahasa Damayanti Dian. Salemba Empat, Jakarta
- Rombe. 2015. Analisis Sistem Kas Berbasis Akuntansi Keperilakuan Dalam Pelaporan Arus Kas Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA* Vol. 3. No. (4): Hal. 290–298. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10880/10468>, Desember 2015.
- Sujarweni, (2015). *Sistem Akuntansi*. Penerbit: Pustaka Baru Pres, Yogyakarta
- Suartana, (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*, Yogyakarta
- Suwatalbessy. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Koppelog Bulog Manado. *Jurnal Going Concern* Vol. 13. No. (4): Hal. 584–591. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/21515/21222>